



Pengaruh Niat, Sikap, dan Norma Subjektif terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN) Versi 2 di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Surabaya

Nur Laily Zumrotul Khasana^{1*}, Eva Hany Fanida², Meirinawati³, Trenda Aktiva Oktariyanda⁴

¹⁻⁴Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Email: nurlaily.22006@mhs.unesa.ac.id¹, evafanida@unesa.ac.id², meirinawati@unesa.ac.id³, trendaoktariyanda@unesa.ac.id⁴

*Penulis Korespondensi: nurlaily.22006@mhs.unesa.ac.id¹

Abstract. Digital transformation in the management of state property is a necessary step towards achieving transparent and accountable governance. The Ministry of Finance, through the Directorate General of State Assets, has developed the State Asset Management Information System (SIMAN) Version 2 application as a means of digital based management, but its implementation still faces challenges related to interest in its use by work unit operators. This study aims to evaluate the impact of intentions, attitudes, and subjective norms on interest in using the SIMAN V2 application at the Surabaya State Assets and Auction Service Office using the Theory of Reasoned Action (TRA) approach. Using a quantitative design through a survey, this study was conducted at the Surabaya KPKNL with subjects being SIMAN V2 application operators in work units in the working area. Data collection techniques used a questionnaire with a Likert scale. Data analysis was performed using Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Square (PLS) using SmartPLS software. The results of the study indicate that intention, attitude, and subjective norms have a positive and significant effect on interest in using the SIMAN V2 application. This study shows that psychological and social factors play an important role in supporting technology adoption in the public sector. The conclusion emphasizes that increased interest in use can be achieved by strengthening individual intentions, forming positive attitudes, and providing workplace support. Increased socialization, ongoing technical training, and recommendations for further research institutional support from agencies to optimize the use of the SIMAN V2 application.

Keywords: Attitude; Intention; Interest In Using; Subjective Norms; Theory of Reasoned Action

Abstrak. Perubahan digital dalam pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) adalah langkah krusial untuk mencapai pengelolaan yang jelas dan bertanggung jawab. Kementerian Keuangan melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Negara mengembangkan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN) Versi 2 sebagai sarana pengelolaan BMN berbasis digital, namun implementasinya masih menghadapi tantangan terkait minat penggunaan oleh operator satuan kerja. Studi ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi dampak dari niat, sikap, dan norma subjektif terhadap minat penggunaan aplikasi SIMAN V2 di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) yang berada di Surabaya dengan pendekatan *Theory of Reasoned Action* (TRA). Menggunakan desain kuantitatif melalui survei, penelitian ini dilakukan di KPKNL Surabaya dengan subjek operator aplikasi SIMAN V2 pada satuan kerja di wilayah kerja tersebut. Data diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan skala Likert. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan model *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) menggunakan program *SmartPLS*. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa niat, sikap, dan norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi SIMAN V2. Penelitian ini menunjukkan faktor psikologis dan sosial memainkan peran penting dalam mendukung adopsi teknologi di sektor publik. Kesimpulan menekankan bahwa peningkatan minat penggunaan dapat dicapai melalui penguatan niat individu, pembentukan sikap positif, dan dukungan lingkungan kerja. Peningkatan sosialisasi, pelatihan teknis berkelanjutan, serta saran penelitian lanjutan dukungan instansi untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi SIMAN V2.

Kata kunci: Minat Penggunaan; Niat; Norma Subjektif; Sikap; *Theory of Reasoned Action*

1. LATAR BELAKANG

Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengantar manusia pada era digital, di mana informasi bisa diakses dengan cepat dan dapat memberikan dampak yang

signifikan untuk kehidupan sosial (Arianto Putro, 2021). Pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi juga mendorong pemerintah dalam meningkatkan *electronic government (e-government)*, yang di dalamnya mencakup berbagai inovasi. *E-government* merujuk pada dalam rangka menyajikan layanan publik yang menyeluruh, efektif, dan berfokus pada masyarakat (Pertiwi, 2023). Berdasarkan pada laporan indeks pengembangan *e-government* 2024 oleh Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB), Indonesia mempunyai skor pengembangan *e-government* sebesar 0,7991 poin. Skor tersebut menempatkan Indonesia pada urutan ke- 4 se-Asia Tenggara.

Untuk mewujudkan pengelolaan pemerintahan yang efektif, Kementerian Keuangan ikut serta dalam proses pembaruan, khususnya dalam pengelolaan keuangan negara dan disebut sebagai transformasi digital Kemenkeu (Manajemen Situs Kemenkeu, n.d.). Peningkatan digital Kemenkeu bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dengan menempatkan masyarakat dan pemangku kepentingan sebagai prioritas utama, sehingga dapat membuat proses bisnis dan operasional jadi lebih efisien. Tujuan dari transformasi digital di Kemenkeu berfokus pada efisiensi di bidang bisnis dan operasional, serta perbaikan layanan melalui digitalisasi, yang merupakan bagian penting dalam pengelolaan aset negara secara efektif dan efisien. Pengelolaan aset pemerintah (BMN) merupakan hal yang penting untuk membuat tertib administrasi, fisik, dan hukum, sebagai bagian dari strategi manajemen yang diterapkan (Budiyanto, 2020). Strategi ini menyatukan perencanaan, penganggaran, pengelolaan, serta pertanggungjawaban, dengan tujuan dapat memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada pelaporan keuangan. BMN akan bermanfaat dan mempunyai nilai tambah jika aset yang digunakan dan dimanfaatkan sesuai dengan kegunaannya (KPKNL Surabaya, n.d.).

Dalam pengelolaan BMN masih menghadapi permasalahan seperti halnya kelalaian dalam pemeliharaan aset dan penatausahaan yang masih belum optimal, akan tetapi pengelolaannya harus tetap dimaksimalkan karena BMN merupakan aset negara yang harus dijaga dan dimanfaatkan secara optimal untuk kesejahteraan masyarakat, baik dalam bentuk aset lancar, aset tetap, atau aset bersejarah (Ardiani et al., 2020). Berdasarkan hasil wawancara peneliti tahap pra penelitian, bahwa dalam proses implementasi aplikasi SIMAN V2 yang terdapat *update* terbaru dari segi fitur atau tampilan aplikasi tanpa adanya melakukan sosialisasi sebelum penerapan sistem terbaru dari pihak pusat untuk seluruh satker dan kantor wilayah yang ada di Indonesia, termasuk kanwil DJKN Jawa Timur. Serta fitur aplikasi dan runtutan dari proses *input* sampai *upload* BMN secara *step by step* membuat para satker kesulitan untuk menerapkan, dan masih terdapat beberapa satker yang memiliki banyak aset

BMN belum update secara berkala, sehingga membuat proses pelaporan aset BMN menjadi sedikit lama dan terhambat (Informan, 2025).

Adanya kompleksitas fitur-fitur menuntut adanya kompetensi teknis dan pemahaman digital dari para operator satker dalam mengoperasikannya yang dapat memengaruhi sikap, niat, serta minat pengguna terhadap aplikasi SIMAN V2 (Utami et al., 2023). Penelusuran terhadap minat penggunaan aplikasi SIMAN V2 menjadi penting dalam mengetahui sejauh mana sikap dan norma subjektif memengaruhi niat dan minat operator dalam menggunakan sistem ini secara optimal. Dalam proses pengelolaan BMN menggunakan aplikasi SIMAN V2, sikap pengguna atau pegawai dapat dipengaruhi oleh pemahaman mereka tentang manfaat dan kemudahan penggunaan sistem. Implementasi penggunaan aplikasi SIMAN V2 salah satunya pada instansi Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Surabaya sebagai alat untuk pengelolaan aset atau BMN.

Hal ini didukung oleh keluhan dari pengguna yang menunjukkan bahwa ada sedikit minat untuk menggunakan aplikasi SIMAN V2. Penelitian oleh Utami et al. (2023), menemukan beberapa faktor yang berperan dalam minat penggunaan sebuah aplikasi, yaitu niat (*intention*), sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*), serta norma subjektif (*subjective norm*). Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi SIMAN V2, serta pengaruh dari niat, sikap, dan norma subjektif terhadap minat penggunaannya.

2. KAJIAN TEORITIS

Theory of Reasoned Action (TRA)

Teori yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*/TRA). Teori TRA diperkenalkan pada tahun 1980 oleh Fisbein dan Ajzen untuk menganalisis ketertarikan antara sikap, norma subjektif, dan niat yang berkaitan dengan perilaku seseorang. Teori TRA mengalami perkembangan agar bisa lebih memahami hubungan sikap dengan perilaku. Niat perilaku menjadi faktor utama yang menentukan perilaku dalam teori ini. Faktor yang memengaruhi keinginan di balik suatu tindakan meliputi sikap individu terhadap tindakan tersebut serta norma-norma subjektif yang menyertainya (Utami et al., 2023). Norma-norma subjektif setiap orang dipengaruhi oleh pandangan dan keyakinan pribadi mereka, serta keadaan di sekitar mereka (Dewa Dewi et al., 2025). Teori ini berpendapat bahwa individu bertindak secara rasional saat menilai potensi perilaku di masa mendatang. TRA menyatakan bahwa orang-orang menggunakan pemikiran logis untuk secara sistematis

menganalisis informasi yang ada dan cenderung mempertimbangkan akibat dari tindakan mereka sendiri sebelum memutuskan langkah selanjutnya (Wibisono & Putri, 2018).

Pada tahun 1988, Ajzen melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap teori ini dengan menambahkan beberapa elemen baru ke dalam elemen-elemen TRA yang sudah ada. Versi baru dari teori TRA ini selanjutnya dikenal sebagai Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*/TPB). Teori tersebut digunakan untuk meramalkan perilaku individu. Teori ini terdiri dari tiga bagian utama, yaitu sikap individu terhadap perilaku, norma-norma subjektif, dan keyakinan mengenai kemampuan mereka untuk mengendalikan semua hal yang memengaruhi tindakan mereka (Mahyarni, 2013). Menurut Purwanto et al. (2020) penambahan pada elemen kontrol perilaku dimaksudkan untuk mengevaluasi seberapa banyak kendali yang dimiliki seseorang berdasarkan tindakan yang diambil untuk menentukan niat perilaku tambahan. Teori perilaku yang direncanakan/TPB menyatakan bahwa elemen-elemen yang membentuk persepsi seseorang tentang kontrol berasal dari keyakinan individu mengenai akses terhadap sumber daya (*control belief strength*) yang dapat mendorong atau menghalangi tindakan, serta dari kekuatan pengaruh sumber daya (*power of control factor*) terhadap pelaksanaannya (Mahyarni, 2013). Ratih Maharsi & Maria Wardiny (2025) menerapkan teori TRA sebagai dasar dalam penelitian mereka mengenai minat pembelian sayuran organik. Teori TRA berfokus pada pengkajian niat individu dalam melakukan tindakan tertentu. Teori tersebut juga memperkirakan perilaku konsumen dengan meneliti pengaruh dari kepercayaan, sikap, dan niat mereka. Menurut Utami et al., (2023) sikap adalah kumpulan atas penilaian dari individu berkaitan dengan keinginan dan konsekuensi yang mungkin diperoleh di masa depan. Sedangkan norma subjektif adalah pandangan yang dibentuk melalui pengaruh dari orang-orang terdekat yang menjadi acuan. TRA masih dikatakan relevan dan digunakan dalam penelitian modern untuk menjelaskan perilaku adopsi teknologi dan sistem informasi. Penelitian terkini dilakukan oleh Utami et al. (2023) yang menunjukkan TRA masih efektif untuk memprediksi minat serta perilaku dalam penggunaan aplikasi digital pada berbagai konteks. Dengan itu, penelitian TRA diterapkan untuk menganalisis pengaruh niat, sikap, dan norma-norma subjektif pada ketertarikan penggunaan aplikasi SIMAN V2 oleh operator satuan kerja di lingkungan KPKNL Surabaya.

Menurut para ilmuwan, hal ini dihitung untuk meraih hasil yang diinginkan dan menyiapkan langkah berikutnya. Secara keseluruhan, norma subjektif dianggap sebagai sejauh mana penilaian yang diterima oleh seseorang yang kemudian berperan sebagai pendorong dan petunjuk. Beberapa elemen berpengaruh terhadap teori TRA, diantaranya:

Niat

Niat adalah elemen yang bisa memengaruhi tindakan seseorang dan mencerminkan seberapa besar hasrat atau usaha mereka dalam mengarahkan sikap (Fitri Harseno, 2021). Niat juga bisa diartikan sebagai motivasi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Selain itu, niat berfungsi sebagai penentu seberapa besar kesediaan individu untuk mencoba, seberapa besar usaha yang diinginkan, serta upaya untuk mewujudkan harapannya (Utami et al., 2023). Niat didefinisikan sebagai dorongan kuat dari individu untuk melakukan suatu tindakan. Niat memiliki fungsi penggerak utama dalam menentukan seberapa besar usaha yang akan dilaksanakan oleh seseorang serta tekad mereka dalam mewujudkan keinginannya. Dari penjelasan di atas dapat dirumuskan hipotesis yang pertama (H1) yakni:

H1: Niat (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi SIMAN V2 (Y)

Sikap

Cara seseorang merespon baik secara positif maupun negatif terhadap berbagai hal dalam perjalanan hidup manusia (Nomi & Sabbir, 2020). Hal itu juga mencakup perilaku individu atau kepercayaan yang diterapkan untuk meramalkan niat berkaitan dengan keputusan yang diinginkan. Sikap berakar pada keyakinan masing-masing individu tentang konsekuensi yang muncul setelah tindakan dilakukan (Utami et al., 2023). Sikap didefinisikan kecenderungan dari individu untuk menilai sesuatu dengan positif atau negatif yang dibentuk dari keyakinan mereka terhadap akibat yang ditimbulkan dari suatu perilaku dan penilaian yang akan menjadi dasar dalam memprediksi niat serta pilihan yang akan mereka buat. Dari uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis kedua (H2) sebagai berikut:

H1: Sikap (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi SIMAN V2 (Y)

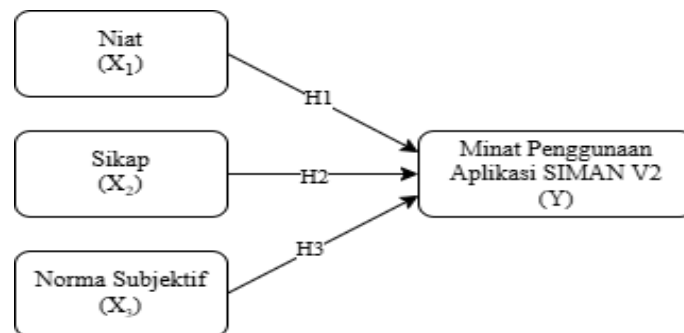
Norma Subjektif

Pandangan kita tentang apa yang diinginkan orang lain terkait dengan tindakan yang diambil (Utami et al., 2023). Sementara itu, (Buabeng-Andoh, 2018) menyatakan bahwa norma subjektif merujuk pada pemahaman seseorang mengenai signifikansi pandangan dari luar, yaitu individu-individu serta lingkungan di sekitarnya saat melakukan suatu tindakan. Norma subjektif merujuk pada pandangan individu tentang dampak sosial dari lingkungan mereka (seperti keluarga, teman, atau orang-orang di sekitarnya) dalam pelaksanaan maupun tidak melaksanakan suatu perilaku tertentu yang mana norma subjektif ini adalah bagaimana menggambarkan sejauh mana keputusan seseorang dipengaruhi oleh harapan orang lain. Berdasarkan uraian penjelasan di atas dapat dirumuskan hipotesis ketiga (H3) sebagai berikut:

H1: Norma Subjektif (X_3) berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi SIMAN V2 (Y)

Minat

Minat merupakan suatu tindakan yang memperlihatkan seberapa besar keinginan individu dalam berkomitmen terhadap suatu tindakan yang diinginkan (Utami et al., 2023) Sementara itu, menurut (Rastini & Respati, 2021), minat diartikan sebagai ketertarikan dan keinginan dari individu yang memotivasi mereka untuk melakukan aktivitas tertentu. Tingkah laku yang menunjukkan minat seseorang mencerminkan seberapa besar usaha yang mereka lakukan untuk berkomitmen pada suatu aksi. Minat merupakan sebuah keinginan dan kemauan kuat dari dalam diri seseorang yang mendukungnya untuk berkomitmen serta berupaya melaksanakan suatu tindakan. Penelitian ini mengkaji elemen-elemen yang berperan dalam minat menggunakan aplikasi SIMAN V2. Di dalam studi ini terdapat beberapa variabel independen, yaitu niat, sikap, dan norma subjektif, sementara itu variabel dependennya adalah minat untuk memanfaatkan aplikasi SIMAN V2. Model dari penelitian ini ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Model Penelitian.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari niat, sikap, dan norma subjektif terhadap pemakaian aplikasi SIMAN V2 di KPKNL Surabaya. Risna Sari et al., (2025) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif berfokus pada filosofi dan metode ilmiah, karena berdasarkan pada prinsip-prinsip yang bersifat empiris, rasional, dapat diukur secara objektif dan dilakukan secara sistematis. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori yang bersifat objektif dengan menganalisis hubungan antara variabel, yang berorientasi pada pengumpulan data numerik guna menilai hipotesis secara objektif (Cresswell, 2014). Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggambarkan keadaan berdasarkan fakta yang ada dan menarik kesimpulan dari fenomena yang diamati dengan memanfaatkan data statistik (Sulistiyawati & Trinuryono et al., 2022). Dengan metode kuantitatif deskriptif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel dan

menghasilkan data yang objektif, terukur secara statistik, serta efisiensi dalam proses pengumpulan data melalui kuesioner dan analisis yang lebih cepat, menghemat waktu, biaya, serta tenaga.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Surabaya, yang terletak di Jl. Indrapura No. 5, Krembangan Sel, Surabaya, Jawa Timur. KPKNL Surabaya dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan instansi vertikal bagian dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) yang mengelola barang dengan menggunakan aplikasi SIMAN V2 untuk mengelola dan memanfaatkan BMN. Hal ini menjadikan KPKNL Surabaya menjadi konteks yang representatif dan sesuai dengan objek penelitian, sehingga memastikan data yang didapatkan valid dan langsung bersumber dari pelaku utama.

Pengumpulan data primer berlangsung di lokasi penelitian dalam kurun waktu satu minggu. Total persiapan hingga analisis data yang dialokasikan untuk penelitian selama dua minggu. Distribusi kuesioner kepada para responden dilaksanakan mulai tanggal 17 hingga 23 Desember 2025, sedangkan wawancara dan observasi pada jam kerja dari pukul 08.00 sampai 16.30 WIB di KPKNL Surabaya.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi terdiri dari semua komponen dalam penelitian yang mencakup objek dan subjek berdasarkan sifat karakteristik tertentu (Amin et al., 2023). Dalam studi ini, yang termasuk dalam populasi adalah operator SIMAN V2 di seluruh satuan kerja (satker) yang berada dalam wilayah kerja KPKNL Surabaya yang menggunakan aplikasi SIMAN V2 dalam pengelolaan dan pemanfaatan BMN. Satuan kerja tersebut mencakup berbagai instansi pemerintah pusat di daerah yang berada di bawah koordinasi KPKNL Surabaya. Sehingga diketahui jumlah populasi pengguna aplikasi SIMAN V2 yang berada dalam wilayah kerja KPKNL Surabaya sebanyak 300 operator dari keseluruhan instansi pemerintah. Menurut (Amin et al., 2023), sampel merupakan bagian dari populasi yang berperan sebagai sumber data utama dalam sebuah penelitian atau sebagai representasi dari populasi tersebut. Dalam studi ini, digunakan metode pengambilan sampel yang ditargetkan, yaitu dengan cara pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu atau *purposive sampling*. Untuk

memperoleh sampel sebanyak 75 responden pengguna aplikasi SIMAN V2 di KPKNL Surabaya, diterapkan rumus Slovin.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Metode pengumpulan data yang digunakan selama proses penelitian adalah:

a. Studi Kepustakaan (*Library Reasearch*)

Mengumpulkan teori, data, serta informasi tentang topik penelitian ini berasal dari sumber-sumber yang relevan seperti jurnal ilmiah, buku literatur, dan publikasi lain yang dapat digunakan sebagai referensi untuk mendukung dasar teoritis penelitian (Utami et al., 2023).

b. Studi Lapangan (*Field Research*)

Melakukan pengumpulan data untuk digunakan dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner secara *online* melalui *Google Form*, diperkuat dengan informasi hasil observasi secara langsung dan melakukan wawancara secara langsung kepada pegawai KPKNL Surabaya yang merupakan penanggung jawab dalam pengelolaan aset/BMN melalui aplikasi SIMAN V2 di seluruh instansi atau satker wilayah kerjanya.

Skala yang diterapkan dalam studi ini untuk menilai jawaban dari para responden adalah skala Likert yang memiliki interval yang konsisten, yaitu Sangat Tidak Setuju pada nilai 1, Tidak Setuju (2), Kurang Setuju (3), Setuju (4), serta Sangat Setuju (5). Pada skala Likert, variabel yang dianalisis dibagi menjadi indikator-indikator variabel, yang berfungsi sebagai landasan untuk menyusun elemen instrumen yang dapat disajikan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan permodelan *Structural Equation Model* (SEM), memanfaatkan perangkat lunak SmartPLS 4.1.1.6. Berikut adalah tabel matriks pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen yang dijadikan pedoman dalam penelitian ini:

Tabel 1. Instrumen Penelitian.

Variabel	Indikator	Kode
Niat (N)	Kepercayaan yang dimiliki pengguna	N.1
	Dorongan orang lain untuk menggunakan	N.2
	Kenyamanan yang dirasakan pengguna	N.3
Sikap (S)	Pengetahuan yang dimiliki pengguna	S.1
	Kebebasan yang dimiliki pengguna	S.2
	Kesan yang dimiliki pengguna	S.3
	Keuntungan yang didapatkan pengguna	S.4
	Penerimaan informasi yang didapatkan pengguna	S.5
	Konsekuensi yang diambil pengguna	S.6
	Emosi yang dirasakan pengguna	S.7
	Pengaruh orang-orang di sekitar	NS.1

Norma Subjektif (NS) Minat (M)	Pentingnya meyakini pendapat pengguna lain	NS.2
	Harapan yang dimiliki pengguna	NS.3
	Minat pengguna untuk terus menggunakan	M.1
	Minat pengguna untuk merekomendasikan kepada orang lain	M.2
	Minat pengguna untuk dijadikan sebagai pilihan utama	M.3
	Minat pengguna untuk mencari informasi terkait fitur yang ada	M.4
	Minat pengguna untuk menggunakan fitur lain	M.5

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 75 orang responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Penggunaan jumlah responden ini diperlukan untuk analisis data lebih lanjut dalam penelitian ini. Berikut tabel karakteristik responden yang memenuhi kriteria.

Tabel 1. Karakteristik Responden menurut Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan, dan Lama Penggunaan Aplikasi SIMAN V2.

Karakteristik	Jumlah Responden	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	47	63%
Perempuan	28	37%
Usia		
< 25 Tahun	3	4%
25 – 34 Tahun	24	32%
35 – 45 Tahun	32	43%
>45 Tahun	16	21%
Pendidikan Terakhir		
SMP	0	0%
SMA	18	24%
S1	52	69%
S2	5	7%
S3	0	0%
Lama Penggunaan Aplikasi SIMAN V2		
< 1 Tahun	7	9%
1 – 2 Tahun	17	23%
>2 Tahun	51	68%

Sumber: Analisis data primer, 2025.

Dari 75 responden yang berhasil menyelesaikan kuesioner secara daring, memperlihatkan mayoritas responden adalah laki-laki yang jumlahnya mencapai 47 atau 63%. Mengenai faktor usia, mayoritas responden berada dalam kategori usia produktif, dengan total 32 responden berusia 35 – 45 tahun atau 43%. Selanjutnya, jika dilihat dari segi pendidikan

terakhir di dominasi oleh responden berasal dari pendidikan Strata 1 atau sarjana, dengan jumlah 52 responden atau 69% dari total responden yang mengisi kuesioner. Mayoritas responden yang berpartisipasi telah berpengalaman lama dalam menggunakan aplikasi SIMAN, dengan persentase mencapai 68% atau 51 responden.

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

a. Uji Validitas

Dilakukan untuk menilai sejauh mana alat penelitian dapat menangkap konsep yang ingin diungkapkan dengan akurat dan menunjukkan bahwa temuan dari sebuah penelitian dikatakan valid. Pada uji validitas menggunakan pengujian *convergent validity* melalui *software* SmartPLS 4.1.1.6 dengan parameter *loading factor* dan *average variance extracted* (AVE), serta pengujian *discriminant validity* dengan parameter *cross loading*. Acuan untuk menilai validitas konvergen pada *loading factor* > 0,7 dikatakan valid dan AVE > 0,5 dikatakan valid.

Berdasarkan hasil analisis validitas *loading factor*, ditemukan bahwa 2 dari 18 indikator yang tidak sesuai dengan kriteria penilaian, karena nilai yang dihitung lebih rendah dari 0,7. Indikator yang di hapus adalah N2 dan S2. Uji validitas yang diulang memperlihatkan 16 indikator dengan nilai *loading factor* lebih dari 0,7, sehingga dapat dianggap valid. Besaran korelasi antara indikator dengan variabel laten berdasarkan nilai tersebut. Terdapat hasil *loading factor* yang telah dieliminasi dan dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE).

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	Keterangan
Minat	0.694	Valid
Niat	0.783	Valid
Norma Subjektif	0.696	Valid
Sikap	0.651	Valid

Sumber: Analisis data primer, 2025.

Berdasarkan data dalam tabel tersebut, seluruh variabel menunjukkan nilai AVE yang melebihi batas minimum sebesar 0.50, sehingga dapat dianggap valid. Variabel niat mempunyai nilai AVE tertinggi sebesar 0.783, yang mengindikasikan bahwa lebih dari 70% variasi indikator bisa dijelaskan oleh konstruk ini. Variabel minat juga dianggap valid dengan nilai AVE sebesar 0.694. Variabel norma subjektif serta sikap dinyatakan valid dengan nilai AVE masing-masing 0.696 dan 0.651. Oleh karena itu, konstruk dalam model ini memenuhi persyaratan validitas konvergen berdasarkan nilai AVE dan setiap variabel mampu menjelaskan lebih dari 50% variasi indikatornya.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian keandalan dilakukan untuk mengukur konsistensi dan keandalan alat ukur. Dalam uji reliabilitas bisa dinilai dengan dua cara yaitu *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Suatu konstruk dianggap reliabel jika memenuhi kriteria penilaian dengan nilai $> 0,7$ walaupun $> 0,6$ masih diterima. Tabel yang menampilkan hasil nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* tersedia di bawah ini.

Tabel 3. Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*.

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Minat	0.859	0.905	Reliabel
Niat	1.000	1.000	Reliabel
Norma Subjektif	0.784	0.874	Reliabel
Sikap	0.892	0.918	Reliabel

Sumber: Analisis data primer, 2025.

Berdasarkan tabel di atas bahwa seluruh variabel memenuhi kriteria reliabilitas dengan nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* pada rentang 0.784 hingga 1.000, telah memenuhi ambang batas minimum 0,70 dan diatas 0,6., yang menunjukkan konsisten dalam mengukur konstruk/variabel yang digunakan bersifat reliabel. Pada variabel niat menghasilkan nilai 1.000, dinyatakan reliabel dan merupakan kondisi matematis normal pada konstruk dengan indikator tunggal dikarenakan tidak adanya variasi antar item.

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

a. *Coefficient Determination* (R^2)

Dipakai untuk menilai dampak variabel bebas terhadap variabel terikat, di mana nilai R^2 yang lebih tinggi menunjukkan kecocokan model yang lebih baik.

Tabel 4. Nilai *R-Square*.

Variabel Dependen	R^2	R^2 Adjusted	Keterangan
Minat	0.726	0.714	Kuat/Baik

Sumber: Analisis data primer, 2025.

Berdasarkan pada tabel yang telah disajikan, nilai *R-Square* untuk variabel dependen (Minat) tercatat sebesar 0.726, sedangkan nilai *R-Square Adjusted* yang telah disesuaikan adalah 0.714. Selisih yang terlihat tidak terlalu besar, sehingga model yang dibangun stabil dan tidak terjadi over estimasi. Dengan demikian, model dinilai mempunyai kemampuan prediktif yang kuat dalam menjelaskan variabel dependen (minat).

b. *Effect Size* (F^2)

Uji F^2 berfungsi untuk menilai seberapa besar dampak variabel independen terhadap variabel dependen, yang menggambarkan tingkat pengaruh yang ada.

Tabel 5. Nilai F-Square.

Hubungan Variabel	F-Square	Keterangan
Niat $\square$ Minat	0.043	Kecil
Norma Subjektif $\square$ Minat	0.376	Besar/Kuat
Sikap $\square$ Minat	0.473	Besar/Kuat

Sumber: Analisis data prime, 2025.

Berdasarkan tabel yang ditampilkan, variabel niat memperlihatkan pengaruh yang kecil terhadap minat dengan nilai f^2 hanya sebesar 0.043. Variabel norma subjektif mempunyai pengaruh besar/kuat terhadap minat dengan nilai f^2 sebesar 0.376, yang menunjukkan bahwa faktor sosial maupun lingkungan berkontribusi kuat dalam membentuk minat. Serta variabel sikap juga dominan memberikan pengaruh yang besar/kuat terhadap minat dengan nilai f^2 0.473, yang berarti bahwa sikap berasal dari responden adalah faktor paling besar memengaruhi minat dalam penelitian ini. Dengan demikian, model struktural memperlihatkan adanya perbedaan kekuatan pengaruh antar variabel dalam menjelaskan minat.

c. *Path Coefficient* (Koefisien Jalur)

Mengukur koefisien jalur untuk mengetahui arah dan tingkat pengaruh variabel independen pada variabel dependen melalui model struktural.

Tabel 6. Nilai *Path Coefficient*.

Hubungan Variabel	<i>Path Coefficient</i>	Arah Pengaruh
Niat $\square$ Minat	0.135	Positif (Lemah)
Norma Subjektif $\square$ Minat	0.377	Positif (Sedang)
Sikap $\square$ Minat	0.503	Positif (Kuat)

Sumber: Analisis data primer, 2025.

Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian *path coefficient*, seluruh variabel independen mempunyai arah pengaruh positif terhadap minat. Variabel sikap menunjukkan pengaruh terbesar, diikuti dengan norma subjektif, sedangkan untuk niat memberikan pengaruh paling kecil. Dengan demikian, pengaruh antar variabel terjadi secara positif, meskipun kekuatan pengaruhnya berbeda pada setiap variabel.

d. Hasil Uji Hipotesis atau Signifikansi melalui *Bootstrapping*

Uji hipotesis atau signifikansi hubungan antara variabel laten dilakukan menggunakan metode *bootstrapping* melalui aplikasi SmartPLS. Metode ini menghasilkan nilai *t-statistic* dan *p-value* guna menilai signifikansi dampak pada model struktural.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis atau Signifikansi.

Hubungan Variabel	T-statistics	P-values	Keterangan
Niat $\square$ Minat	2.176	0.030	Signifikan
Norma Subjektif $\square$ Minat	3.114	0.002	Signifikan
Sikap $\square$ Minat	5.183	0.000	Signifikan

Sumber: Analisis data primer, 2025.

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 7, pengujian ketiga hipotesis pada penelitian ini dibahas sebagai berikut.

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Hasil analisis memperlihatkan bahwa niat (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat. Hal ini terlihat dari nilai *t-statistic* yang mencapai 2.176 dan *p-value* 0.030, yang lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap minat dengan nilai *t-statistic* sebesar 5.183 dan *p-value* 0.000 yang mengindikasikan variabel ini memiliki pengaruh paling kuat dibandingkan dengan variabel lainnya. Maka dari itu, hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini dianggap terbukti.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Hasil analisis menunjukkan variabel norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat. Hal ini dapat diketahui melalui nilai *t-statistic* 3.114 dan untuk *p-value* 0.002. Nilai tersebut telah memenuhi kriteria signifikansi sehingga hipotesis ketiga (H3) pada penelitian ini dianggap diterima.

Pembahasan

Pengaruh Niat terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SIMAN V2

Hasil dari pengujian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa niat memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi SIMAN V2, dengan nilai *path coefficient* atau koefisien jalur sebesar 0.135, *t-statistic* (2.176) dan *p-value* 0.030. Temuan ini menunjukkan adanya keinginan awal serta motivasi pribadi menjadi faktor pendorong munculnya minat dalam memanfaatkan aplikasi SIMAN V2. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utami et al., 2023), yang mengungkapkan bahwa keinginan yang kuat untuk memakai aplikasi dapat menimbulkan ketertarikan dan motivasi dalam diri seseorang, sehingga mereka akan terus memanfaatkannya. Setiap pilihan yang diambil seseorang terkait perilakunya didasari oleh niat yang ada (Joshua Nathan Austin dan Nuryasman).

Pengaruh yang ditunjukkan dalam penelitian ini masih tergolong rendah yang mengindikasikan bahwa meskipun niat menjadi pemicu awal dalam berperilaku, dalam faktor ini masih belum cukup kuat untuk mendorong peningkatan minat secara maksimal apabila tidak didukung dengan variabel lain. Perilaku penggunaan sistem digital dalam layanan maupun mengelola aset negara dipengaruhi dengan kesiapan psikologis pengguna dalam

menerima suatu perubahan sistem kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan bahwa niat menjadi stimulus awal dalam membentuk perilaku penggunaan teknologi, niat juga tetap menjadi faktor penting dalam proses adopsi aplikasi SIMAN V2 sebagai upaya peningkatan pemahaman manfaat serta tujuan penggunaan sistem yang dapat memperkuat niat, sehingga berdampak pada meningkatnya minat penggunaan pada lingkungan instansi.

Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SIMAN V2

Berdasarkan hasil analisis memperlihatkan variabel norma subjektif terbukti mempunyai dampak yang signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi SIMAN V2 nilai *path coefficient* 0.377, nilai *t* (3.114), dan nilai *p* (0.002). Hasil ini menunjukkan bahwa dorongan sosial yang ada, baik berupa dukungan maupun harapan dari rekan kerja, atasan, maupun lingkungan organisasi/instansi berperan penting dalam membentuk kecenderungan pengguna dalam memanfaatkan aplikasi SIMAN V2. Sejalan dengan penelitian (Ratih Maharsi & Maria Wardiny, 2025) yang mengungkapkan bahwa norma subjektif berperan positif terhadap minat, artinya, semakin tinggi norma subjektif dari konsumen, semakin besar pula minat pembelian. Temuan penelitian ini berbeda dengan hasil yang diperoleh Suryani & Ainiyah (2025) yang menyebutkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat, yang mana faktor sosial seperti kondisi lingkungan sekitar tidak lagi berpengaruh. Hal tersebut menunjukkan dalam penggunaan aplikasi tidak hanya didorong dengan keinginan pribadi, akan tetapi juga perlu adanya persepsi bahwa sistem tersebut sebagai standar profesional yang perlu ditaati.

Penelitian ini menggambarkan bahwa ketika lingkungan kerja mendukung serta mendorong penggunaan aplikasi SIMAN V2, maka minat pengguna akan meningkat secara signifikan dan disertai dengan kondisi lingkungan sosial yang kondusif bisa menjadi penggerak penting dalam keberhasilan adopsi sistem ini pada instansi.

Pengaruh Sikap terhadap Minat Penggunaan Aplikasi SIMAN V2

Hasil analisis menunjukkan variabel sikap menjadi prediktor utama yang paling dominan memengaruhi minat berdasarkan nilai *path coefficient* atau koefisien jalur sebesar 0.503, sedangkan *t-statistic* dengan nilai 5.183, dan *p-value* dengan nilai 0.000. Semakin positif pengalaman dan penilaian oleh pengguna, maka semakin tinggi pula minat yang terbentuk. Sesuai dengan penelitian (Utami et al., 2023), yang menyatakan bahwa semakin baik sikap pengguna, semakin tinggi minat mereka untuk memanfaatkan produk. Temuan dalam studi ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Ratih Maharsi & Maria Wardiny, 2025), yang memperlihatkan bahwa sikap memiliki dampak positif terhadap minat pembelian, semakin positif sikap yang diberikan maka minat pembelian juga semakin tinggi. Penelitian serupa oleh Dewi dkk., (2025), mengindikasikan bahwa sikap individu berperan penting dalam memandu

perilaku mereka, karena sikap berasal dari pengetahuan yang dimiliki seseorang terhadap pandangannya.

Besarnya hasil kontribusi menunjukkan bahwa persepsi positif, rasa percaya terhadap manfaat, serta keyakinan pengguna mengenai kemudahan serta relevansi aplikasi SIMAN V2 sangat menentukan adanya minat untuk terus menggunakan aplikasi tersebut.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah melakukan uji analisis dan membahas mengenai hasil yang didapat, temuan studi ini memperlihatkan bahwa niat, sikap, dan norma subjektif memberikan dampak positif yang jelas dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi SIMAN V2 oleh operator satuan kerja di wilayah kerja KPKNL Surabaya. Faktor yang paling dominan dalam membentuk minat berasal dari sikap, diikuti dengan norma subjektif serta niat, dengan indikasi adanya evaluasi positif terhadap aplikasi dan dukungan lingkungan kerja mempunyai peran yang sangat penting untuk mendorong keberlanjutan penggunaan sistem. Minat penggunaan aplikasi SIMAN V2 tidak hanya ditentukan berdasarkan preferensi seseorang, akan tetapi juga dipengaruhi dengan faktor sosial serta sikap pengguna, yang mana keberhasilan dalam implementasi sistem harus dipahami sebagai bentuk hasil interaksi melalui aspek individual dan juga lingkungan instansi maupun organisasi.

Saran dan Rekomendasi

Dalam meningkatkan keberhasilan implementasi minat penggunaan aplikasi SIMAN V2 di lingkungan KPKNL Surabaya, maka perlu adanya dukungan melalui penguatan pelatihan dan pendampingan secara teknis, dukungan struktural kepemimpinan, standarisasi prosedur penggunaan yang jelas, dan melakukan perbaikan kualitas layanan serta stabilitas sistem. Keterbatasan penelitian ini pada cakupan wilayah serta karakteristik responden yang perlu digeneralisasi, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk objek dan wilayah penelitian yang lebih diperluas cakupannya, serta variabel yang relevan ditambahkan dalam penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Amin, N., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). *mpilar,+02+-+Fadillah+(ok). (Data tidak lengkap).*
- Arianto Putro, D. (2021). Perkembangan tren membaca komik pada era digital di Indonesia. *JSource*. <http://jurnal.utu.ac.id/jsource>

- Ardiani, S., Akuntansi, J., & Sriwijaya, P. N. (n.d.). Pengaruh manajemen aset terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap Pemerintah Kota Palembang. (*Data tidak lengkap*).
- Austin, J. N., & Nuryasman, S. M. (n.d.). Perilaku, sikap, dan pengetahuan keuangan terhadap kepuasan keuangan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(1), 61–71. (*Tahun tidak dicantumkan*).
- Buabeng-Andoh, C. (2018). Predicting students' intention to adopt mobile learning: A combination of theory of reasoned action and technology acceptance model. *Journal of Research in Innovative Teaching and Learning*, 11(2), 178–191. <https://doi.org/10.1108/JRIT-03-2017-0004>
- Budiyanto, A. (2020). Pengamanan barang milik negara dalam rangka tertib administrasi, tertib fisik dan tertib hukum. *Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN)*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13043/Pengamanan-Barang-Milik-Negara-Dalam-Rangka-Tertib-Administrasi-Tertib-Fisik-dan-Tertib-Hukum.html>
- Fitri Harseno, D. (n.d.). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan. (*Data tidak lengkap*).
- KPKNL Surabaya. (n.d.). Profil KPKNL Surabaya. *Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN)*. Retrieved January 22, 2026, from <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknlsurabaya/profil>
- Maharsi, R., & Wardiny, T. M. (2025). Minat pembelian sayuran organik di retail Jakarta Timur dengan theory of reasoned action. *JIEF: Journal of Islamic Economics and Finance*, 5, 2025. (*Nomor issue/halaman tidak dicantumkan*).
- Mahyarni, A. (2013). Theory of reasoned action dan theory of planned behavior (Sebuah kajian historis tentang perilaku). (*Sumber/penerbit tidak dicantumkan*).
- Manajemen Situs Kemenkeu. (n.d.). Transformasi digital. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*. Retrieved January 22, 2026, from <https://www.kemenkeu.go.id/transformasi-kelembagaan/change-story-kemenkeu/transformasi-digital>
- Nomi, M., & Sabbir, M. M. (2020). Investigating the factors of consumers' purchase intention towards life insurance in Bangladesh: An application of the theory of reasoned action. *Asian Academy of Management Journal*, 25(2), 135–165. <https://doi.org/10.21315/aamj2020.25.2.6>
- Pertiwi. (2023, October 19). Penerapan e-government ciptakan pemerintahan transparan. *SIP Law Firm*. <https://siplawfirm.id/penerapan-e-government-ciptakan-pemerintahan-transparan/?lang=id>
- Purwanto, E., Dahlan, K. S. S., Bachtiar, D., Septiani, K. M., Ridhwan, N., Susanto, D. A., Marey, D. R. E., Deviny, J., & Yayasan Pendidikan, M. (2020). *Technology adoption: A conceptual framework*. PhilPublishing. www.philpublishing.com
- Rastini, N. M., & Respati, N. N. R. (2021). Public attitudes and interests in using online transactions (TAM application and TRA model). *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 8(1). <https://doi.org/10.24252/minds.v8i1.21348>
- Risna Sari, A., Al Husnawati, H., Suryono, J., Marzuki, M., & Mulyapradana, A. (n.d.). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. (*Data tidak lengkap*).

- Stie Tamansiswa Banjarnegara. (n.d.). Pengaruh kualitas produk, persepsi harga, dan norma subjektif terhadap minat memilih perguruan tinggi STIE Tamansiswa Banjarnegara dengan sikap sebagai variabel intervening. *Fokus Ekonomi*. <http://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe> (Data penulis/tahun tidak lengkap).
- Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia. (n.d.). Analisis minat investasi mahasiswa dalam perspektif theory of reasoned action (Studi kasus pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia). (Data penulis/tahun tidak lengkap).
- Sulistyawati, W., & Trinuryono, S. (n.d.). Analisis (deskriptif kuantitatif) motivasi belajar siswa dengan model blended learning di masa pandemi Covid-19. (Data tidak lengkap).
- Utami, M. G., Dermawan, M., & Yusuf, A. (2023). Analisis minat penggunaan dompet digital LinkAja menggunakan theory of reasoned action. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 13(1), 73. <https://doi.org/10.30588/jmp.v13i1.1058>
- Wibisono, G., & Putri, D. D. A. (2018). Analyzing factors affecting the use of voluntary disclosure information using a modified theory of reasoned action: A study in Indonesia. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 21(2). <https://doi.org/10.33312/ijar.342>